

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT Smartfren Telecom Tbk didapat kesimpulan bahwa nilai *Z-Score* PT Smartfren Telecom Tbk selama periode 2008-2013 kurang dari 1.80, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berpotensi kuat mengalami kebangkrutan. Potensi kebangkrutan ini terjadi akibat manajemen perusahaan yang tidak mampu mengelola asset yang tinggi ditengah kerugian yang semakin besar. Perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dari penjualan produk, hal ini bisa dipengaruhi oleh rendahnya daya saing perusahaan terhadap pesaing bisnis yang lain.

#### **5.2. Saran**

Dari penelitian yang penulis lakukan di PT Smartfren Telecom Tbk ini, penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, yakni keterbatasan penulis dalam mencari literatur yang menerangkan filosofi rumus Metode Altman *Z-Score*, sehingga penulis hanya mampu menyajikan rumus yang telah ada tanpa mampu menerangkan lebih jelas darimana angka-angka konstanta

**Yani Mulyani, 2014**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE Z-SCORE UNTUK  
MENGUKUR POTENSI KEBANGKRUTAN PADA  
PT SMARTFREN TELECOM Tbk**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang terdapat pada rumus Altman *Z-Score*. Berikut penulis sampaikan beberapa saran terkait penelitian ini, yakni:

#### 1. Bagi Perusahaan

Analisis rasio likuiditas dengan indikator modal kerja terhadap total asset menunjukkan rasio yang kurang baik, begitu pula dengan rasio profitabilitas berdasarkan indikator laba ditahan terhadap total asset dan laba sebelum pajak terhadap total asset menunjukkan rasio yang kurang baik. Dari sisi leverage dan aktivitas, kedua rasio ini jauh lebih baik jika dibandingkan dengan rasio likuiditas dan profitabilitas. Maka perusahaan harus lebih memberi perhatian terhadap rasio likuiditas dan profitabilitas terutama pada peningkatan laba.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang bermaksud mendalami masalah yang sama, yaitu analisis kinerja keuangan untuk mengukur potensi kebangkrutan perusahaan diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi masalah-masalah yang terjadi di perusahaan serta menghubungkannya dengan kondisi ekonomi terbaru. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

**Yani Mulyani, 2014**

***ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE Z-SCORE UNTUK  
MENGUKUR POTENSI KEBANGKRUTAN PADA  
PT SMARTFREN TELECOM Tbk***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**